BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan PT Medco Energi *Corporation* Tbk.

Perseroan adalah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak dalam bidang energy terintegrasi. Perseroan ini bermula dari sebuah perusahaan kontaraktor pertikelir di bidang jasa pengeboran minyak dan gas bumi di daratan (*on-shore drilling*), PT Meta Epsi Pribumi Drilling *Company*, yang didirikan Arifin Panigoro berdasarkan Akta No.19 pada tanggal 9 Juni 1980.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran saham perdana 22.000.000 saham dengan harga nominal Rp.1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga perdana Rp.4.350 per saham. Saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Oktober 1994.

Sejak tanggal 31 Desember 1992 sampai saat ini, kantor pusat Perseroan terletak di Gedung Medcoyang berlokasi di Jln.Ampera Raya No.20, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, yang disewa Perseroan dari PT Meta Epsi Intidinamika *Corporation*, pihak terafiliasi Perseroan, dengan syarat sewa yang normal.

Perseroan mulai memasuki pasar Pemboran Migas darat (*on-shore drilling*) di Indonesia pada pertengahan tahun 1980 dan dikenal sebagai perusahaan swasta nasional pertama yang berkecimpung dalam usaha ini sesuai data yang diperoleh dari

Asosiasi Pemboran Minyak Indonesia. Perseroan melakukan pembelian Ring-nya yang pertama dari Amerika dan kemudian memulai usahanya pada tahun 1981 dengan pemboran 4 sumur melalui sistim Turnkey Program di Sumatra Selatan.

4.1..2 Struktur Organisasi PT.Medco Energi *Corporation* Tbk.

Adapun stuktur organisasi dari PT.Medco Energi *Corporation* Tbk. yaitu:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi, yang membawahi:
    a. Divisi Keuangan & Administrasi, membawahi:
        - Divisi Keuangan dan Administrasi
        - Bagian Akuntansi
        - Bagian Sistim Informasi Manajemen
        - Bagian Personalia
        - Bagian Umum
    b. Divisi Operasional, membawahi:
        - Bagian Operasi
        - Bagian Pengdaan Barang (*Procurement*)
    c. Divisi Perencanaan & Pengembangan, membawahi:
        - Bagian Rencana Perusahaan dan Anggaran
        - Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia
        - Bagian Pengembangan

4.1.3 Deskripsi Jabatan

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas dan berkewajiban mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi berkenaan dengan kebijakan Perseroan. Dewan komisaris secara terus menerus memantau efektifitas kebijakan Perseroan dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan pemegang saham.

Segenap tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum ditetapkan secara menyeluruh dalam anggaran dasar Perseroan. Tugas dan tanggung jawab pokoknya adalah:

- Memberikan hasil kajian dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perhal tujuan strategis Perseroan dan rencana usaha, anggaran tahunan, laporan berkala tentang keuangan dan laporan-laporan Direksi yang lain.
- Melakukan penyeliaan kinerja dan kegiatan Perseroan mengacu pada rencana usaha dan anggaran tahunan, serta menyajikan hasil kajian dan pendapatnya kepada RUPS.

- Mengikuti kemajuan Perseroan dan dalam hal kinerja Perseroan memburuk, Dewan Komisaris melaporkannya pada kesempatan pertama melalui RUPS dan mengusulkan langkah perbaikan.
- Menjalankan tugas penyeliaan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.
- Menyajikan laporan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan atau apabila dianggap perlu, menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

b. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara berhati-hati dan selaras dengan peraturan yang berlaku, demi kepentingan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Anggota Direksi, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak tepat, hati-hati dan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka dan menghindari benturan kepentingan.

Tugas-tugas umum dan tanggung jawab Direksi ditetapkan secara menyeluruh dalam anggaran dasar Perseroan. Tugas dan tanggung jawab utama mereka adalah:

- Menentukan kebijakan Perseroan dengan mengindahkan tata kelola dan manajemen perusahaan.
- Menetapkan tujuan Perseroan, strategi dan rencana anggaran secara berkala, serta mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan, strategi dan rencana tersebut.

- Menetapkan kebijakan ketenagakerjaan, termasuk kebijakan pengangkatan dan pemberhentian, gaji, pension dan manfaat lainnya.
- Mewakili Perseroan dalam segenap kegiatan Direksi dengan pihak Internal, dan kesepakatan bisnis dengan pihak eksternal.
- Menjalankan pengurusan dan aktifitas lainnya dengan mengindahkan anggaran dasar atau petunjuk Rapat Dewan Komisaris maupun RUPS.

4.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Bidang usaha Medco Energi termasuk dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, industry hilir (produksi LPG, distribusi bahan bakar disel), dan pembangkit tenaga listrik. Saat ini Medco Energi beroperasi di 15 wilayah kerja minyak dan gas di Indonesia yang tersebar dari Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, serta 1 wilayah kerja minyak di Oman, 1 kerja minyak dan gas di Libya, 1 wilayah dan gas di Tunisia, 2 wilayah kerja minyak dan gas di Yaman, dan 12 wilayah kerja di Amerika Serikat.

1. Eksplorasi dan Produksi minyak dan gas bumi

   PT Medco E&P Indonesia merupakan anak perusahaan Medco Energi yang menjadi Kontraktor Kontrak Kerja Sama dengan BP Migas. Perusahaan ini memiliki wilayah kerja di berbagai wilayah di Indonesia dan memiliki kapasitas produksi minyak bumi sebesar 50,000 BOPD serta gas alam sebesar 110 MMSCFD (Status Oktober 2006).

2. Industri Hilir

- PT Medco LPG Kaji dibangun untuk memanfaatkan produksi *associated* gas dari lapangan Kaji-Semoga di blok Rimau, Sumatra Selatan untuk diubah menjadi *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Pabrik ini mulai beroperasi pada Oktober 2004 dengan kapasitas produksi 73.000 ton per tahun. Pada tahun 2005, pabrik ini berhasil menghasilkan 36.054 ton LPG, 107.210 *barrel* kondensat dan 2.499 MMCF *lean gas*.
- PT Medco Ethanol Indonesia, direncanakan untuk menghasilkan bio-etanol dengan menggunakan bahan baku singkong. Pabrik ini belum beroperasi dan sedang dibangun di daerah Lampung. Kapasitas produksi dirancang untuk mampu menghasilkan 180 kilo liter per hari etanol kualitas industri (96% kandungan etanol) atau 60.000 kilo liter per tahun dan membutuhkan sekitar 1.200 ton singkong per hari. Pabrik ini mulai beroperasi pada akhir tahun 2007.
- PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), *Import* HSD (*High Speed Diesel*) - penyimpanan HSD di tangki atau *storage* kemudian di kirim ke *customer* industri menggunakan truk atau kapal dan baru ekspansi ke Sumatra Selatan untuk memperluas Jaringan Distribusi.

3. Pembangkit Tenaga Listrik
    - PT Medco *Power* Indonesia, mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas, Panaran I (55 mega watt {MW}) dan Panaran II (55 MW) di Batam. Kedua pembangkit ini menyuplai 75% dari kebutuhan listrik Batam.
    - Tanjung Jati B, merupakan pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 1.320 MW yang disewa PLN dari PT *Central* Jaya *Power* serta dioperasikan oleh Medco Energi bersama *Fortum Service Oy* selama masa kontrak 23 tahun sejak tahun 2005.
    - Sarula, merupakan pembangkit listrik tenaga panas bumi berkapasitas 300 MW yang akan dibangun oleh konsorsium PT Medco *Geothermal* Indonesia, Ormat *Technologies* (AS) dan *Itochu Corp*. (Jepang).
4. Eksplorasi & Produksi Internasional
    - Amerika Serikat
        - *East Cameron* (317/318/316)
        - *Main Pass*
        - *Mustang Island* (758), lepas pantai Texas
        - *Brazos Area (*435, 492 dan 514), teluk Meksiko
    - Libya, di Area 47
    - Oman, di Lapangan Karim
    - Kamboja, Blok E
    - Yemen, Blok 82 dan 83

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Analisis Kualitatif

4.2.1.1 Analisis *Earning Per Share* (EPS) PT.Medco Energi *Corporation* Tbk.

Informasi laba per lembar saham atau *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya *Earning Per Share* perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan. Laporan keuangan dapat berupa laporan keuangan triwulan, kuartal, semester dan laporan keuangan tahunan. Dalam penelitian ini penulis memakai laporan keuangan tahunan dari tahun 2002 sampai 2007, yang penulis kutip dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia. PT Medco Energi *Corporation* Tbk. merupakan emiten dengan kode MDC.

Adapun data tersebut diolah dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Pos-Pos Neraca dan Laporoan Laba/Rugi yang berhubungan dengan *Earning Per Share* pada PT Medco Energi *Corporation* Tbk. Tahun 2003-2007

Tahun	Laba Bersih *(Earning After Tax)*	Jumlah Saham Yang Beredar (*Share Outstanding)*
2003	456841	3005
2004	690868	3337
2005	735021	3114
2006	344488	3103
2007	616430	3244

Sumber : *Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)Bursa Efek Indonesia*

Setelah melihat pos-pos neraca, maka penulis dapat menghitung *Earning Per Share* dengan menggunakan rumus :

$$\textit{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\textit{Earning After Tax (EAT)}}{\textit{Share Outstanding}}$$

Perhitungan *Earning Per Share* tahun 2002-2007 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

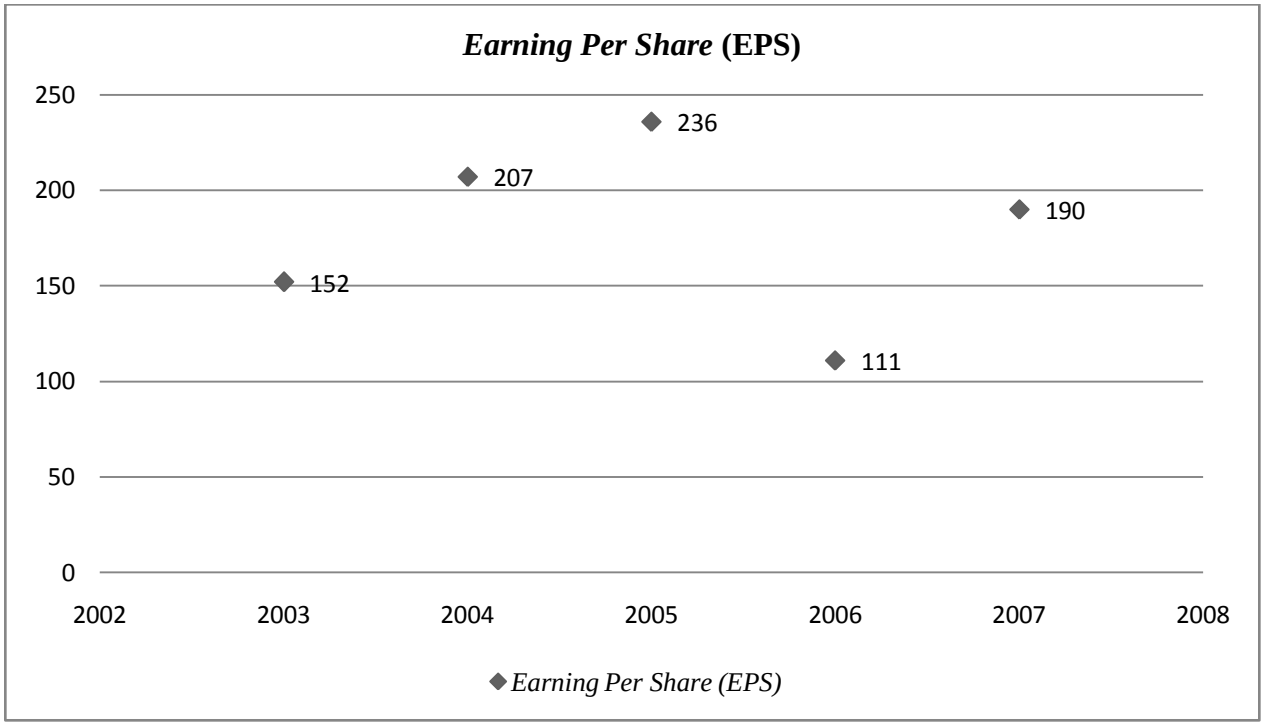
***Earning Per Share* Tahunan PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.**

Tahun 2003-2007

Tahun	***Earning Per Share*** ***(Million Rupiah)***
2003	152
2004	207
2005	236
2006	111
2007	190

Sumber : *Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)Bursa Efek Indonesia*

Untuk mengetahui *Earning Per Share* PT Medco Energi *Corporation* Tbk. dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.1 Grafik *Earning Per Share*

Penjelasan untuk data grafik *Earning Per Share* sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003 *Earning Per Share* berada pada level 152 (*Million Rupiah),* hal ini dipengaruhi oleh faktor internal yang ada di perusahaan dimana faktor dominan yang paling mempengaruhi adalah nilai *balance sheet* diantaranya nilai penjualan perusahaan yang lebih besar dari beban operasional serta pendapatan per lembar saham sehingga menyebabkan perusahaan mengahasilkan *Earning Per Share* yang positif.
2. Pada tahun 2004, *Earning Per Share* mengalami peningkatan, hal ini mengacu pada tahun 2003 dimana pada tahun 2003 nilai earning per share sebesar 152 (*Million Rupiah)*. Dengan peningkatan sebesar 27%, *Earning Per Share*

meningingkat menjadi 207 (*Million Rupiah)* dengan besarnya peningkatan sebesar 55 (*Million Rupiah),* peningkatan *Earning Per Share* ini dipengaruhi oleh nilai penjualan yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1.353.716 (*Million Rupiah*) karena adanya lonjakan harga minyak dunia.

3. Tahun 2005, sama hal nya dengan tahun sebelumnya *Earning Per Share* mengalami kenaikan sebesar 35% dari tahun pembanding (tahun ke nol) yaitu tahun 2003 menjadi 236 (*Million Rupiah)* dengan besar peningkatan sebesar 84 (*Million Rupiah).* Hal ini tentunya dipengaruhi oleh penjualan perusahaan sebagai akibat dari lonjakan harga minyak dunia.
4. Tahun 2006, pada tahun ini perusahaan mengalami penurunan drastis sebesar 125 dari tahun 2005 sebesar 236 (*Million Rupiah)* menjadi 111 (*Million Rupiah).* Hal ini disebabkan pada tahun 2006 BAPEPAM menganggap penjualan saham Medco di lapindo brantas tidak layak.
5. Pada tahun 2007, terjadi suatu hal positif untuk sisi *Earning Per Share* dimana peningkatan sebesar 20% dari tahun ke nol (2003). Hal ini dapat dikatakan perusahaan mampu menyesuaikan kinerja perusahaan pada tahun transisi (pergolakan politik) di Indonesia. Dengan melihat nilai perusahaan di sisi *balance sheet* perusahaan mampu meningkatkan kembali tingkat nilai keuangannya terutama untuk nilai *Earning Per Share*.

Faktor penurunan dan kenaikan *Earning Per Share* diatas secara keseluruhan (simultan) dipengaruhi oleh faktor internal yaitu adanya fluktuasi *balance Sheet* dari tahun ketahun (2003-2007). Dimana perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan (kenaikan dan penurunan) *total asset* perusahaan dan *total liabilities* perusahaan.

Perubahan *balance Sheet* tersebut mempengaruhi pada laporan laba-rugi perusahaan seperti terlihat dalam *income statement* perusahaan. Diantaranya fluktuasi tingkat penjualan *(net sales),* beban operasional *(operating expenses),* yang menyebabkan *net income* perusahaan mengalami fluktuasi juga. Perubahan *net income* tersebut sangat mempengaruhi pada terjadinya fluktuasi *Earning Per Share* yang tentunya diikuti oleh jumlah lembar saham yang beredar.

4.2.1.2 Analisis *Price Earning Ratio* (PER) PT.Medco Energi *Corporation* Tbk.

Price Earning Ratio merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan. *Price Earning Ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Keinginan investor akan hasil (*return*) yang layak dari suatu investasi saham. Rasio *Price Earning Ratio* mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan perusahaan di masa mendatang. Rasio *Price Earning Ratio* dicari dengan membandingkan harga pasar dengan laba per lembar saham. Besarnya angka *Price Earning Ratio* menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi di masa mendatang. Data *Price Earning Ratio* yang digunakan

dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui laporan keuangan tahunan PT Medco Energi *Corporation* Tbk. dari tahun 2003 sampai 2007, yang penulis kutip dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.3

Pos-Pos Neraca dan Laporoan Laba/Rugi yang berhubungan dengan *Price Earning Ratio* pada PT Medco Energy *Corporation* Tbk. Tahun 2003-2007

Tahun	Harga Saham	*Earning Per Share*
2003	1350	152
2004	2075	207
2005	3375	236
2006	3550	111
2007	5150	190

Sumber : *Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)*

Dengan diperoleh laba tingkat pengembalian yang akan diberikan perusahaan kepada investor.

Perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 mengenai perkembangan *Price Earning Ratio* Pada PT Medco Energi *Corporation* Tbk.

Tabel 4.4

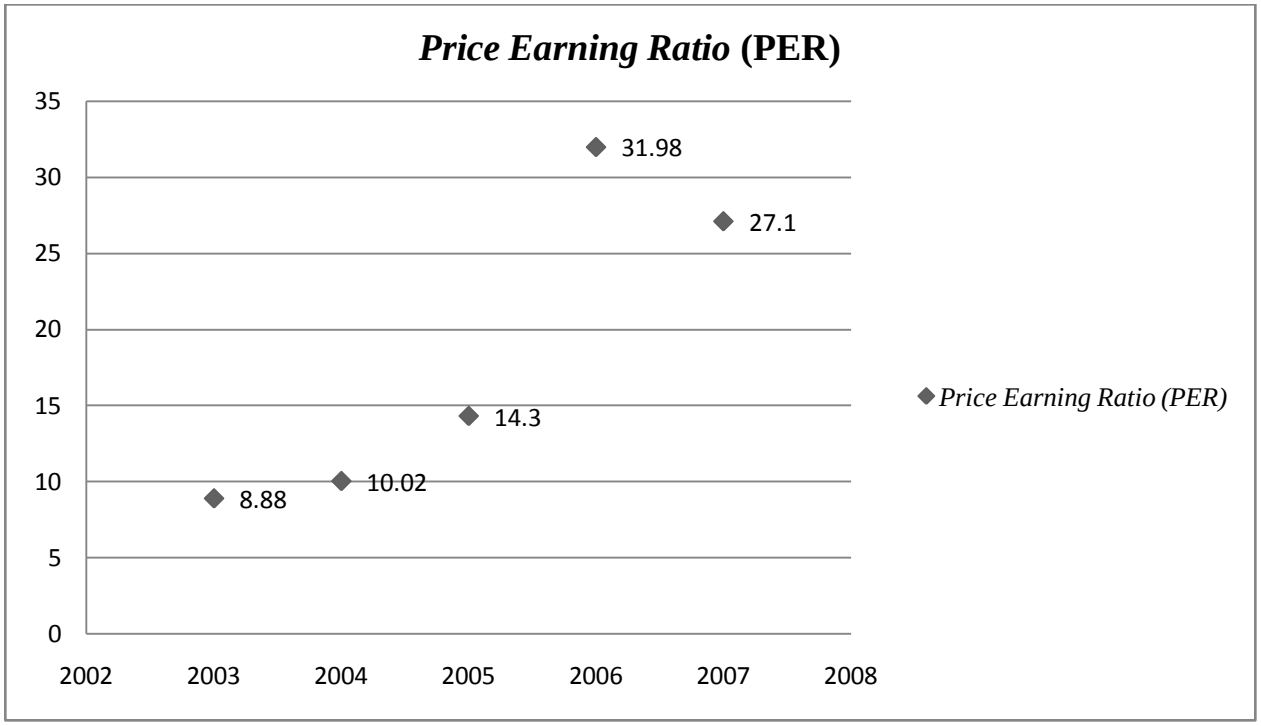
***Price Earning Ratio* Tahunan PT. Medco Energi *Corporation* Tbk.**

Tahun 2003-2007

Tahun	*Price Earning Ratio*
2003	8.88
2004	10.02
2005	14.3
2006	31.98
2007	27.1

Sumber : *Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)*

Untuk mengetahui mengetahui *Price Earning Ratio* PT Medco Energi *Corporation* Tbk. dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik *Price Earning Ratio*

Penjelasan untuk data grafik *Price Earning Ratio* sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003 *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan sebesar 2.43 atau sebesar 27.3% dari 6.45 menjadi 8.88 hal ini dipengaruhi oleh nilai laba yang dibagikan menurun dari 209 menjadi 152 karena penjualan berkurang namun harga saham tetap sebagai akibat kepercayaan investor terhadap perusahaan.
2. Pada tahun 2004, *Price Earning Ratio* mengalami peningkatan sebesar 11% atau menjadi 10.02 dengan besarnya peningkatan sebesar 1.14, peningkatan dipengaruhi oleh *Earning Per Share* yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 152 menjadi 207 karena pada saat itu adanya lonjakan harga minyak dunia.

3. Tahun 2005, sama hal nya dengan tahun sebelumnya *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan sebesar 29% dari tahun 2004 menjadi 14.3 dengan besar peningkatan sebesar 4.26. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh nilai penjualan minyak dunia melonjak.
4. Tahun 2006, *Price Earning Ratio* perusahaan mengalami kenaikan yang sangat drastis dari 14.3 menjadi 31.98 karena perusahaan mendapat penghargaan laporan keuangan tahunan terbaik tahun 2005.
5. Pada tahun 2007, terjadi suatu hal positif untuk sisi *Price Earning Ratio* dimana penurunan sebesar 18% dari tahun 2006. Hal ini dapat dikatakan perusahaan mampu menyesuaikan kinerja perusahaan pada tahun transisi (pergolakan politik) di Indonesia. Dengan melihat nilai perusahaan di sisi balance sheet perusahaan mampu meningkatkan kembali tingkat nilai keuangannya terutama untuk nilai penjualan.

4.2.1.3 Analisis Harga Saham PT.Medco Energi *Corporation* Tbk.

Perubahan harga saham merupakan analisis teknikal yang digunakan untuk memperkirakan harga saham dimasa mendatang dengan mengamati harga saham di waktu yang lalu. Pada penelitian ini penulis menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun.

Penilaian harga saham dengan menggunakan harga penutupan secara tahunan dilakukan dengan alasan lebih mencerminkan permintaan dan penawaran yang terjadi

sehingga lebih menunjukan pergerakan harga sahamnya. Disamping itu penulis menganggap investor yang melakukan analisis laporan keuanga adalah investor yang berorientasi pada deviden atau investasi jangka panjang yang biasanya tidak terlalu berpengaruh oleh perubahan harga saham harian. Sedangkan bagi investor yang memilih investasi jangka pendek biasanya tidak menganalisis laporan keuangan emiten, melainkan melihat harga saham yang berlaku pada saat transaksi terjadi yang bertujuan untuk mengejar *capital gain.*

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan data harga saham PT Medco Energi *Corporation* Tbk. dengan melihat harga penutupan (*closing price*) akhir tahun :

Tabel 4.5

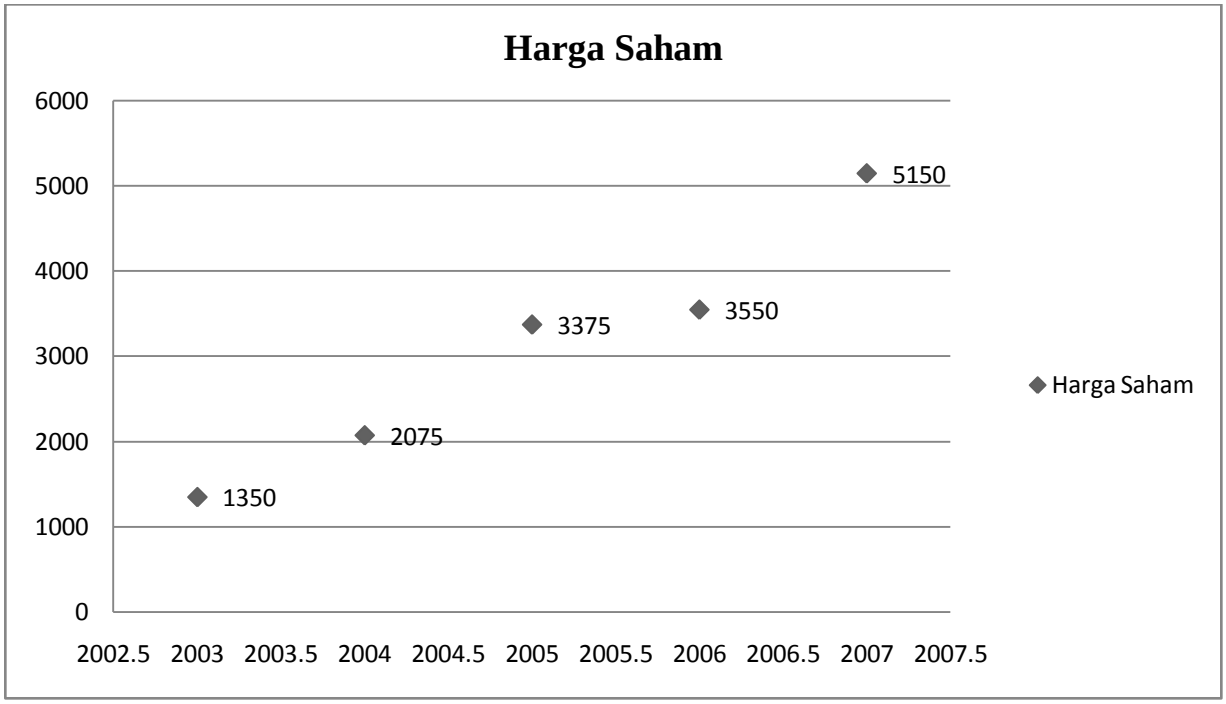
Data Harga Saham PT Medco Energi *Corporation* Tbk.

Tahun 2003-2007

Tahun	**Harga Penutupan (*Colsing Price)* *(Million Rupiah)***
2003	1350
2004	2075
2005	3375
2006	3550
2007	5150

Sumber : *Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)Bursa Efek Indonesia*

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai harga saham PT Medco Energi *Corporation* Tbk. dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.3 Grafik Harga Saham

Penjelasan untuk data grafik harga saham sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003 harga saham penutupan berada pada level 1350 yang merupakan harga penyesuaian pada tahun 2002 yakni 1350.
2. Pada tahun 2004 harga saham mengalami peningkatan sebesar 725 atau sebesar 35%. Peningkatan ini terjadi akibat informasi kenaikan penjualan sebesar 26,3% dan adanya respon positif atas informasi dari pasar yang mendorong permintaan.
3. Pada tahun 2005 harga saham meningkat sebesar 1300 dari 2075 menjadi 3375 atau 38%. Peningkatan ini terjadi akibat informasi kenaikan penjualan yakni sebesar 15,6%.

4. Pada tahun 2006 harga saham meningkat sebesar 5%, peningkatan yang sedikit dibandingkan dengan peningkatan penjualan yang terjadi pada tahun 2005 yakni sebesar 14.6%. Penulis menduga adanya sentimen negatif dari pasar akibat ketidakpastian ekonomi negara yang membuat pelaku pasar modal berhati-hati dalam mengambil langkah investasi.
5. Pada tahun 2007 harga saham Medco mengalami peningkatan yang cukup besar yakni sebesar 45% dari 3550 menjadi 5150. besarnya kenaikan harga saham ini didorong oleh iklim ekonomi Indonesia yang membaik dan stabil pada tahun 2006, ditambah informasi penjualan.

Penjelasan diatas memberikan gambaran yang baik mengenai harga saham Medco yang meningkat dari tahun ke tahun, memberikan gambaran bahwa perusahaan ini konsisten meningkatkan kinerja perusahaan yang memberikan iklim positif dan kepercayaan kepada investor sehingga menarik minat pelaku pasar untuk memiliki saham Medco. Dengan peningkatan harga saham berarti juga meningkatnya nilai pemegang saham yang merupakan *gain* atau harapan dari setiap penanam modal.

4.2.2 Analisis Kuantitatif

4.2.2.1 Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*

Untuk mengetahui bentuk hubungan linier dari *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* digunakan analisis regresi linier berganda. Dalam hal ini, parameter

model persamaan regresi taksiran dicari dengan menggunakan metode kuadrat terkecil. yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

Berikut ini perhitungan regresi linier berganda secara manual yang disajikan dalam bentuk tabel agar mudah dipahami.

X_1	X_2	Y	X_1Y	X_2Y	X_1X_2	X_1^2	X_2^2	Y^2
152	8.88	1350	205200	11988	1349.76	23104	78.8544	1822500
207	10.02	2075	429525	20791.5	2074.14	42849	100.4004	4305625
236	14.3	3375	796500	48262.5	3374.8	55696	204.49	11390625
111	31.98	3550	394050	113529	3549.78	12321	1022.72	12602500
190	27.1	5150	978500	139565	5149	36100	734.41	26522500
∑896	∑92.28	∑15500	∑2803775	∑334136	∑15497.48	∑170070	∑2140.875	∑56643750

Dari tabel di atas dapat di ketahui :

$\sum X_1 = 896$ $\sum X_2 = 92.28$

$\sum Y = 15500$ $\sum X_1Y = 2803775$

$\sum X_2Y = 334136$ $\sum X_1X_2 = 15497.48$

$\sum X_1^2 = 170070$ $\sum X_2^2 = 2140.875$

$\sum Y^2 = 56643750$

Dan untuk model matematis untuk hubungan antara dua variabel tersebut adalah persamaan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana nilai a, b1 dan b2 dapat di cari dengan rumus dibawah ini:

$$\sum y = na + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1 X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Sebagaimana yang diuraikan dibawah ini yaitu:

1. $15500 = 5\,a + 896\,b_1 + 92.28\,b_2$
2. $2803775 = 896\,a + 170070\,b_1 + 15497.48\,b_2$
3. $334136 = 92.28a + 15497.48b_1 + 2140.875b_2$

Persamaan (1) dikalikan 358,4 persamaan (2) dikalikan 2:

$15500 = 5\,a + 896\,b_1 + 9.28\,b_2$

$2803775 = 896\,a + 170070\,b_1 + 15497.48\,b_2$ -

$5555200 = 1792\,a + 321126.46\,b_1 + 33073.152\,b_2$

$5607550 = 1792\,a + 340140\,b_1 + 30994.96\,b_2$ -

$-52350 = -19013.6\,b_1 + 2078.192\,b_2$ ……(a)

Persamaan (1) dikalikan 36.912, persamaan (3) dikalikan 2:

$15500 = 5\,a + 896\,b_1 + 92.28\,b_2$

$334136 = 92.28\,a + 15497.48\,b_1 + 2140.875\,b_2$ -

$572136 = 184.56\,a + 33073.152\,b_1 + 3406.23936\,b_2$

$668272 = 184.56\,a + 30994.96\,b_1 + 4281.7\,b_2$ -

$-96136 = 2078.198\,b_1 - 875.46064\,b_2$ …… (b)

Hasil persamaan (1) dan (2) juga persamaan (1) dan (3) digabungkan:

-52350 = -19013.6 b_1 + 2078.192 b_2 X (-2.106303556)

-96136 = 2078.198 b_1 - 875.46064 b_2 X (5)

110264.9912 = 40048.41329 b_1 - 4377.3032 b_2

-480680 = 10390.96 b_1 - 30.86625 b_2 -

590944.9912 = 29657.45329 b_1 + 0 b_2

29657.45329 b_1 = 590944.9912

$$b_1 = \frac{590944.9912}{29657.45329}$$

b_1 = 19.924

-52350 = -19013.6 b_1 + 2078.192 b_2

-52350 = -19013.6 (19.924) + 2078.192 b_2

-52350 = -378826.9964 + 2078.192 b_2

-2078.192 b_2 = -378826.9964 + 52350

$$b_2 = \frac{-326508.9524}{-2078.192}$$

b_2 = 157.110

15500 = 5 a + 896 b_1 + 92.28 b_2

15500 = 5 a + 896 (19.924) + 92.28 (157.110)

15500 = 5 a + 17851.904 + 14498.1108

15500 = 5 a + 32350.0148

$$5a = 15500 - 32350.0148$$

$$a = \frac{-16850.0148}{5}$$

a = -3370.002

Model regressi digunakan untuk memprediksi dan menguji perubahan yang terjadi pada harga yang dapat diterangkan atau dijelaskan oleh perubahan kedua variabel independen (*Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*). Berdasarkan Perhitungan tersebut di atas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi dengan SPSS 15 yaitu sebagai berikut:

Bentuk umum model regresi yang akan dicari adalah :

Harga saham = a + b_1* Earning Per Share + b_2 * Price Earning Ratio

Untuk mendapatkan nilai dari koefisien-koefisien regresi digunakan SPSS sehingga diperoleh *output* berikut:

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3369.877	1447.066		-2.329	.145
	EPS	19.924	6.081	.663	3.276	.082
	PER	157.100	28.341	1.121	5.543	.031

a Dependent Variable: HS

Dari output di atas dapat diketahui koefisien-koefisien regresi sehingga diperoleh persamaan regresi :

$$Harga\ Saham_t = -3369{,}877 + 19.924 * Earning\ Per\ Share_t + 157.100 * Price\ Earning\ Ratio_t$$

yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai koefisien pada variabel bebasnya menggambarkan besarnya perubahan variabel terikat jika variabel bebasnya berubah sebesar satu persen dengan syarat variabel lainnya konstan (*ceteris paribus*). Untuk persamaan di atas, setiap peningkatan nilai *Earning Per Share* sebesar satu persen maka Harga Saham akan meningkat sebesar 19.924. Kemudian, setiap peningkatan *Price Earning Ratio* sebesar satu persen maka harga saham akan meningkat sebesar *157.100*
b. Nilai konstanta a dapat diartikan bahwa jika tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*, maka Harga Saham adalah sebesar -3369,877. Dari hasil tersebut dapat menunjukkan adanya pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* sebagai variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap harga saham sebagai variabel dependen (Y).

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara *Earning Per Share* (X_1) dan *Price Earning Ratio* (X_2) dengan harga saham maka dapat dicari dengan menggunakan analisis korelasi pearson (*product*). Korelasi ini digunakan karena teknik statistik ini paling sesuai dengan jenis data skala penelitian yang digunakan yaitu rasio.

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan masing-masing variabel independen (*Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*) dengan

harga saham. Melalui korelasi parsial akan dicari besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham ketika variabel independen lainnya dianggap konstan. Berikut perhitungan secara parsial yaitu sebagai berikut:

1. Korelasi *Earning Per Share* dengan harga saham apabila *Price Earning Ratio* konstan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_1 Y}) - (\sum \mathbf{X_2} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_1}^2 - (\sum \mathbf{X_1})^2][\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2]}}$$

$$rx_1y = \frac{5(2803775) - (92.28)(15500)}{\sqrt{[5(170070) - (896)^2][5(56643750) - (15500)^2]}}$$

$$= \frac{140188535 - 1430340}{\sqrt{[850350 - 802816][283218750 - 240250000]}}$$

$$= \frac{12588535}{\sqrt{[47534][42968750]}}$$

$$= \frac{12588535}{\sqrt{2.04248\ x\ 10^{10}}}$$

$$= \frac{12588535}{137263237.3}$$

$$\boldsymbol{rx_1y} = 0.09171089$$

$\boldsymbol{rx_1y}$ = 0.092 **(Pembulatan)**

2. Korelasi *Price Earning Ratio* dengan harga saham apabila *Earning Per Share* Tidak Berubah (Konstan) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{2}\mathbf{y} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_2 Y}) - (\sum \mathbf{X_2} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_2}^2 - (\sum \mathbf{X_2})^2\right]\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{Y}^2 - (\sum \mathbf{Y})^2\right]}}$$

$$rx_2y = \frac{5(334136) - (92.28)(15500)}{\sqrt{[5(2140.8752) - (92.28)^2][5(56643750) - (15500)^2]}}$$

$$= \frac{1670680 - 1430340}{\sqrt{[10704.37 - 8515.5984][283218750 - 240250000]}}$$

$$= \frac{240340}{\sqrt{[2188.7776][42968750}}$$

$$= \frac{240340}{\sqrt{9.40490375}}$$

$$= \frac{240340}{306674.1553}$$

$$\boldsymbol{rx_2y} = 0.783698$$

$$\boldsymbol{rx_2y} = 0.784 \textbf{ (Pembulatan)}$$

3. Korelasi *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* apabila harga saham tidak berubah (Konstan) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{rx_1x_2} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_1 X_2}) - (\sum \mathbf{X_1} \sum \mathbf{X_2})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_1}^2 - (\sum \mathbf{X_1})^2\right]\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_2}^2 - (\sum \mathbf{X_2})^2\right]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{5(15497.48) - (896)(92.28)}{\sqrt{[5(170070) - (896)^2][5(2140.8752) - (92.28)^2]}}$$

$$= \frac{77487.4 - 82682.88}{\sqrt{[850350 - 802816][10704.376 - 8515.5984]}}$$

$$= \frac{-5195.48}{\sqrt{[47534][2188.7776}}$$

$$= \frac{93.781}{\sqrt{94098.35189}}$$

$$= \frac{-5195.48}{10200.06639}$$

$$\boldsymbol{rx_1x_2} = -0.5093574690$$

$\boldsymbol{rx_1x_2}$ = - 0.509 **(Pembulatan)**

Perhitungan tersebut sesuai dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *SPSS 15 for windows* yaitu sebagai berikut:

Correlations

		Harga Saham	Earning Per Share	Price Earning Ratio
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	.092	.784
	Earning Per Share	.092	1.000	-.509
	Price Earning Ratio	.784	-.509	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.442	.058
	Earning Per Share	.442	.	.190
	Price Earning Ratio	.058	.190	.
N	Harga Saham	5	5	5
	Earning Per Share	5	5	5
	Price Earning Ratio	5	5	5

Setelah koefisien kolerasi antara *Earning Per Share* dan harga saham, *Price Earning Ratio* dan harga saham, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* telah

diketahui, maka setelah itu dapat menghitung korelasi (r) dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Korelasi *Earning Per Share* dengan harga saham apabila *Price Earning Ratio* konstan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{rx_1y} = \frac{\boldsymbol{rx_1y - rx_2y\ rx_1x_2}}{\sqrt{[\boldsymbol{1 - rx_2\,y^2}][\boldsymbol{1 - rx_1x_2{}^2}]}}$$

$$rx_1y = \frac{(0.092) - (0.784)\,(-0.509)}{\sqrt{[1-(0.784)^2][1-(-0.509)^2]}}$$

$$= \frac{(0.092) - (-0.3991)}{\sqrt{[0.385344][0.740919]}}$$

$$= \frac{0.491056}{\sqrt{0.2855086911}}$$

$$= \frac{0.491056}{0.5343301331}$$

$$\boldsymbol{rx_1y} = 0.9180123663$$

$\boldsymbol{rx_1y}$ = 0.918 **(Pembulatan)**

Perhitungan tersebut di atas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *SPSS 15 for windows* sebagai berikut:

Correlations

Control Variables			Earning Per Share	Harga Saham
Price Earning Ratio	Earning Per Share	Correlation	1.000	.918
		Significance (2-tailed)	.	.082
		df	0	2
	Harga Saham	Correlation	.918	1.000
		Significance (2-tailed)	.082	.
		df	2	0

Hasil perhitungan dengan cara manual dan *SPSS 15 for windows* menghasilkan nilai korelasi (r) yang sama yaitu 0.918. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara *Earning Per Share* dan harga saham yang diberikan bersifat positif, maksudnya jika semakin besar *Earning Per Share* maka harga saham diprediksi akan semakin tinggi. Kemudian besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham ketika *Price Earning Ratio* tidak berubah adalah $(0{,}918)^2 \times 100\% = 84{,}27\%$.

2. Korelasi *Price Earning Ratio* dengan harga saham apabila *Earning Per Share* dianggap Tidak Berubah (Konstan) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y \; rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1\,y^2][1 - rx_1x_2{}^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{(0.784) - (0.092)(-0.509)}{\sqrt{[1 - (0.092)^2][1 - (-0.509)^2]}}$$

$$= \frac{(0.784) - (-0.046828)}{\sqrt{[0.991536][0.740919]}}$$

$$= \frac{0.830828}{\sqrt{0.734647}}$$

$$= \frac{0.830828}{0.85711}$$

$$rx_2y = 0.969336$$

$$\boldsymbol{rx_2y} = 0.969 \textbf{ (Pembulatan)}$$

Perhitungan tersebut di atas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *SPSS 15 for windows* sebagai berikut:

Correlations

Control Variables			Harga Saham	Price Earning Ratio
Earning Per Share	Harga Saham	Correlation	1.000	.969
		Significance (2-tailed)	.	.031
		df	0	2
	Price Earning Ratio	Correlation	.969	1.000
		Significance (2-tailed)	.031	.
		df	2	0

Hasil perhitungan dengan cara manual dan *SPSS 15 for windows* menghasilkan nilai korelasi (r) yang sama yaitu 0.969. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara *Price Earning Ratio* dan harga saham bersifat positif, maksudnya jika semakin besar *Price Earning Ratio* maka harga saham diprediksi akan semakin tinggi. Kemudian besar pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham ketika *Earning Per Share* tidak berubah adalah $(0{,}969)^2 \times 100\% = 93{,}9\%$.

3. Korelasi secara simultan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap harga saham dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2r_{-1}.\ ry_2.\ r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{(0.092)^2 + (0.784)^2 - 2(0.092)(0.784)(-0.509)}{(1-(-0.509)^2}}$$

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{(0.008464) + (0.614656) - (-0.073426)}{(1 - 0.259081)}}$$

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{0.6965463}{0.740919}}$$

$$r_{12}y = \sqrt{0.940111}$$

$$r_{12}y = 0.96959$$

$$r_{12}y = 0.969 \textbf{ (Pembulatan)}$$

Perhitungan tersebut di atas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *SPSS 15 for windows* sebagai berikut:

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969(a)	.939	.879	510.273

a Predictors: (Constant), PER, EPS
b.Dependen Variabel : Harga Saham

Hasil perhitungan dengan cara manual dan *SPSS 15 for windows* menghasilkan r yang sama yaitu 0.969. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap harga saham bersifat positif menunjukkan bahwa hubungan antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap harga saham searah, maksudnya jika semakin besar *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* maka harga saham akan tinggi. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel bebas (*Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*) memiliki hubungan yang kuat/tinggi dengan harga saham. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,969 berada diantara 0,80 hingga 1,000 yang tergolong dalan kriteria korelasi sangat kuat.

Nilai korelasi *r* hanya menyatakan erat atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, untuk menghitung besarnya pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham PT Medco Energi *Corporation* Tbk. dapat digunakan Koefisiensi Determinasi (KD), untuk menjawabnya menggunakan rumus berikut :

$Kd = r^2 \times 100\ \%$

$Kd = (0{,}969)^2 \times 100\ \%$

$Kd = 0{,}938961 \times 100\%$

$Kd = 93{,}8691$

Kd = 93,9 % (Pembulatan)

Sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 15 adalah sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969(a)	.939	.879	510.273

a Predictors: (Constant), PER, EPS
b.Dependen Variabel : Harga Saham

Nilai korelasi berganda antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dengan Harga Saham sebesar 0.939 sehingga didapat koefisien diterminasi (KD) sebesar 93,9%. Artinya bahwa variabilitas mengenai Harga Saham yang dapat diterangkan oleh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* adalah sebesar 93.9%, sedangkan sisanya sebesar 6.1% (100%-93,9%) diterangkan oleh variabel lainnya di luar model. Nilai KD ini termasuk dalam kategori pengaruh yang kuat.

4.2.2.2 Analisis Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Secara Simultan

Untuk melihat apakah terdapat hubungan linier antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham secara simultan, dilakukan uji F dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham secara simultan.

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham secara simultan.

Taraf signifikansi = 0,05

Statistik uji : Uji F

Nilai F dapat di cari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - K - 1)}}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{F} = \frac{0{,}938961/2}{(1 - 0{,}938961)/(5 - 2 - 1)}$$

$$\boldsymbol{F} = \frac{0{,}4694805}{(0{,}061039)/(2)}$$

$\boldsymbol{F} = 15.38296827$

$\boldsymbol{F} = 15.383$ (**pembulatan**)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8072993.531	2	4036496.766	15.502	.061(a)
	Residual	520756.469	2	260378.234		
	Total	8593750.000	4			

a Predictors: (Constant), PER, EPS
b Dependent Variable: HS

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikansi (α) =5% dan derajat kebebasan pembilang= k dan derajat kebebasan penyebut = n-k-1. Criteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

- H_0 = F hitung > F tabel maka H_0 ditolak

- Ha = F hitung < F tabel maka H_a ditolak

Berdasarkan tabel anova di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} hasil pengolahan data sebesar 15.838 dan nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F pada $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (2;2) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 9.55 Karena F_{hitung} (15.838) lebih besar dari F_{tabel} (9.55) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0.05) Ho ditolak sehingga Ha diterima. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Medco Energi *Corporation* Tbk.

4.2.2.3 Analisis Pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Secara Parsial

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$, Tidak berpengaruh yang signifikan dari variabel bebas X_i terhadap variabel terikat Y. Untuk *i* = 1, 2.

$Ha : b_i \neq 0$, Terdapat berpengaruh yang signifikan dari variabel bebas X_i terhadap variabel terikat Y. Untuk *i* = 1, 2.

Taraf signifikansi = 5%

Statistik uji : Uji t

Berdasarkan hasil di atas maka pengujian koefisien regresinya adalah :

a) Pengujian koefisien regresi *Earning Per Share*

Untuk mengetahui *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham yang diberikan maka dicari t_1 sebagai berikut:

$$t_1 = r_{x1y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-)}}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t_1 = 0.918\sqrt{\frac{5-2-1}{(1-0.918^2)}}$$

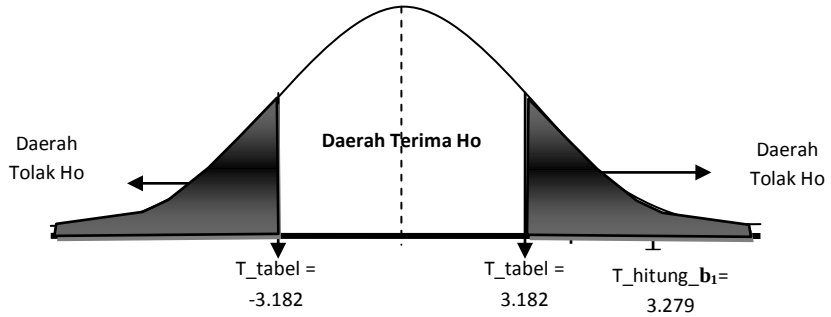
$$t_1 = 0.918\sqrt{\frac{2}{(1-(0.842724)}}$$

$$t_1 = 0.918\sqrt{12.716498395}$$

$$t_1 = 0.918(3.566019964)$$

t_1 = 3,276 **(Pembulatan)**

Berdasarkan nilai yang diperoleh nilai t_{hitung} variabel *Earning Per Share* sebesar 3,276. Karena nilai t_{hitung} (3,276) lebih besar dari t_{tabel} (3,182) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.



Gambar 4.4
Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada uji Parsial
(Earning Per Share)

b) Pengujian Koefisien regresi *Price Earning Ratio*

c) Untuk mengetahui *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham maka dicari t_2 sebagai berikut:

$$t_2 = r_{2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{2y}^2)}}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t_2 = 0.969\sqrt{\frac{5-2-1}{(1-0.969^2)}}$$

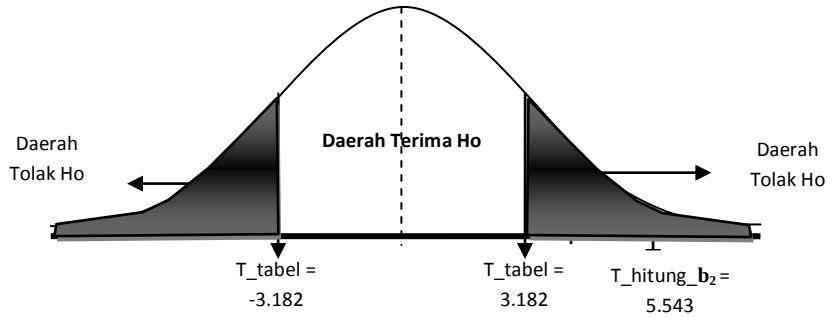
$$t_2 = 0.969\sqrt{\frac{2}{(1-(0.938961)}}$$

$$t_2 = 0.543\sqrt{32.76593653}$$

$$t_1 = 0.918(5.724153783)$$

t_2 = 5,546 **(Pembulatan)**

Berdasarkan nilai yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,546. Karena nilai t_{hitung} (5,546) lebih besar dari t_{tabel} (3,182) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.



Gambar 4.5
Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada uji Parsial
(Price Earning Ratio)

4.2.2.4 Penarikan Kesimpulan

Hasil pengolahan data secara SPSS menunjukan bahwa variable *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* tidak perpengaruh terhadap harga saham PT Medco Energi *Corporation* Tbk.. untuk mempelajari hubungan yang ada antara variable

Earning Per Share dan *Price Earning Ratio* digunakan analisis regresi linear berganda. Dari persamaan regresi diperoleh nilai Y= -3369,877+ 19.924**Earning Per Share*$_t$ + *157.100***Price Earning Ratio*$_t$, yang artinya bahwa nilai konstanta atau a -3369,877 mengidentifikasikan nilai harga saham adalah sebesar -3369,887 bila tidak terdapat *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Nilai b setiap peningkatan nilai *Earning Per Share* sebesar satu persen maka Harga Saham akan meningkat sebesar 19.924 dan setiap peningkatan *Price Earning Ratio* sebesar satu persen maka harga saham akan meningkat sebesar *157.100*, begitu sebaliknya. Besarnya kontribusi pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham sebesar 93,9%. Hal ini berarti terdapatnya faktor-faktor lain diluar variable *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* yang memiliki pengaruh besar terhadap perubahan harga saham yaitu sebesar 61%. Faktor-faktor lain tersebut diantaranya adalah kondisi ekonomi yang berkaitan dengan indikator ekonomi, gerak pasar (*market movement*) dan kondisi politik suatu Negara.

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh dari variable *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis dapat dibuktikan dengan menggunakan uji statistic t, diketahui bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak H_a diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Maka hasil dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT Medco Energi *Corporation* Tbk.